

MONEY MARKET RUPIAH - October 2012

Money Market Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang

TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang 0.00%
 Reksadana 100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

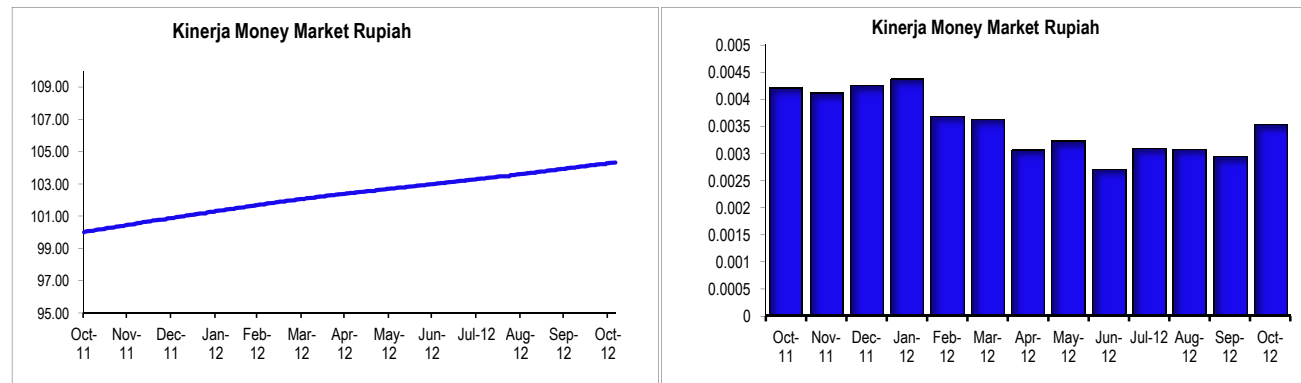
Pasar Uang 100% (Termasuk obligasi jatuh tempo kurang dari 1 tahun)

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Bonds - Astra Sedaya Finance 7.00%
 Bonds - Federal int'l Finance 4.35%
 Bonds - Adira Dinamika 3.06%
 Bonds - Sarana Multigriya Fin 1.77%
 Bonds - San Finance 1.48%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang 72.70%
 Obligasi 27.30%

KINERJA PORTOFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Money Market Rupiah	0.35%	0.96%	4.29%	3.38%	25.89%
Tolok Ukur (SBI 1 bulan)	0.38%	1.04%	4.47%	3.60%	23.97%

Komentar Pasar

Money Market Rupiah membukukan imbal hasil positif selama bulan Oktober 2012 seiring dengan membaiknya kinerja HSBC Bond Index (+2.09% dibandingkan bulan September 2012). Ditengah sentimen negatif dari global, pasar obligasi domestik di bulan Oktober 2012 masih menjadi target investasi bagi para investor. Kepemilikan asing pada Surat Utang Negara (SUN) sampai dengan akhir Oktober 2012 naik ke level IDR 250 trilyun (dibandingkan di level IDR 241 trilyun pada akhir September). Faktor-faktor yang mempengaruhi masuknya aliran dana dari investor antara lain dikarenakan oleh terjaganya tingkat inflasi, membaiknya data perdagangan (surplus), data pertumbuhan ekonomi yang kuat serta meningkatnya rating hutang Indonesia menjadi "Investment Grade" oleh rating agency Jepang. Inflasi pada bulan Oktober 2012 mengalami kenaikan 4.59% YoY (lebih rendah dari bulan September 4.12% YoY) yang merupakan inflasi tertinggi dalam 13 bulan terakhir. Rupiah ditutup di level 9615, melemah dibandingkan penutupan September 2012 pada level 9588. GDP Q3 Indonesia sebesar 6.17% (sesuai ekspektasi pasar).

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 16 Oktober 2008	Jumlah dana kelolaan	: 1,005,044,249.61
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 125.8855
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.